



Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Kuliner di Desa Sigara-gara

Training on Preparing Financial Reports Based on EMKM SAK for Culinary MSMEs in Sigara-gara Village

Nova Azahra ^{1*}, Sri Murniyanti ², Muhammad Rizaldy Wibowo ³, Rukmini ⁴.

¹ Universitas Deli Sumatera, ² STMIK Triguna Dharma, ³ UMN Al - Washliyah,

⁴ UMN Al - Washliyah

¹ novaazahra@unds.ac.id ²: slmurnianti21@gmail.com

³ muhammadrizaldywibowo@umnaw.ac.id ⁴ rukminimsi@umn.ac.id

*Penulis Korespondensi: novaazahra@unds.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: 13 Februari 2026;

Revisi: 27 Februari 2026

Diterima: 19 Maret 2026;

Terbit: 30 Maret 2026

;

Keywords: Financial Reports; SAK EMKM; MSME Culinary Intensive Debriefing; Independent Entrepreneur; Culinary MSEs

Abstract: A financial report presents information about an entity's finances, including assets, liabilities, equity, revenue, and expenses for a specific period. Through financial reports, business owners can clearly see the financial health of their business and assist in decision-making. To obtain reliable and accurate reporting results, accounting standards are required in preparing financial reports, so that these financial reports are generally accepted and comply with applicable accounting standards. The purpose of this community service is to provide an understanding of the preparation of financial reports in accordance with SAK EMKM to Culinary MSMEs in Sigara-gara Village, Patumbak District, using training, discussion, and direct observation methods. This community service is expected to improve the understanding of MSMEs in preparing financial reports in accordance with SAK EMKM and expand access to financing.

Abstrak

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai keuangan suatu entitas berupa aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya dalam periode tertentu. Melalui laporan keuangan, pemilik usaha dapat melihat gambaran jelas mengenai kesehatan keuangan usaha dan membantu dalam mengambil keputusan. Untuk mendapatkan hasil laporan yang handal dan akurat dibutuhkan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, agar laporan keuangan tersebut dapat diterima umum dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM kepada Pelaku UMKM Kuliner di Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak dengan menggunakan metode pelatihan, diskusi dan observasi langsung. Pelaksanaan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, dan memperluas akses pembiayaan

Kata Kunci: Laporan Keuangan; SAK EMKM; Pendampingan Intensif Kuliner UMKM; Wirausahawan Independen; UMKM Kuliner.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu penopang dan pendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki potensi besar dalam pemerataan ekonomi masyarakat dengan membuka banyak lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja skala nasional telah mencapai angka 97,02%, berdasarkan data

Kementerian Koperasi dan UKM.

Salah satu yang menjadi kendala bagi para pelaku UMKM yaitu pengelolaan keuangan, dimana pelaku UMKM tidak memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, hanya melakukan pencatatan sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi untuk pelaporan keuangan, hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai pencatatan dan pengelolaan keuangan. Beberapa pelaku UMKM merasa cukup hanya dengan pencatatan sederhana saja.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai keuangan suatu entitas berupa aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya dalam periode tertentu. Laporan keuangan disusun untuk mengetahui kondisi keuangan suatu usaha, baik bagi pengguna eksternal maupun internal. Laporan keuangan merupakan suatu penyajian struktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (SAK, 2017).

Melalui laporan keuangan, pemilik usaha dapat melihat gambaran jelas mengenai keadaan dan kesehatan keuangan usaha dan membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan hidup usahanya. Untuk mendapatkan hasil laporan yang handal dan akurat dibutuhkan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, agar laporan keuangan tersebut dapat diterima umum dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Ikatan Akuntansi Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) untuk mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan tepat. SAK EMKM dibuat sederhana dibandingkan dengan Standar akuntansi yang lain agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM di Indonesia. (IAI, 2018).

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Komponen laporan keuangan dalam SAK EMKM terbagi menjadi tiga yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Basis pengukuran transaksi mengacu pada nilai perolehan atau historis. (IAI, 2018).

Dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, pelaku usaha mendapatkan kesempatan untuk meminjam modal dari perbankan (Mulyaga, 2016). Dengan mendapatkan tambahan modal, tentu akan membantu pelaku UMKM dalam perkembangan dan keberlangsungan usahanya. Manfaat yang dihasilkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan dan keberlangsungan usaha seharusnya memberikan kesadaran pelaku UMKM atas pentingnya akuntansi bagi UMKM.

Tujuan pelaksanaan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai

pentingnya akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM, penyusunan laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK EMKM kepada pelaku UMKM di Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dan diskusi pada pelaku UMKM yang berada di Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak. Yang diawali dengan sesi diskusi dengan para pelaku UMKM mengenai laporan keuangan secara pengetahuan pelaku UMKM. Selanjutnya diberikan materi mengenai akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan latihan menyusun laporan keuangan

3. HASIL

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada UMKM yang berada di Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, yang bergerak di bidang usaha kuliner yang mayoritas sudah beroperasi lebih dari tiga tahun. Para pelaku UMKM selama ini hanya melakukan pencatatan secara sederhana dan tidak menggunakan standar akuntansi yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai akuntansi. Sementara itu, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar sangat perlu bagi UMKM untuk kelanjutan usahanya, seperti untuk mendapatkan tambahan modal baik dari investor maupun pihak bank.

Untuk itu, penulis melakukan pelatihan kepada para pelaku UMKM untuk memberikan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penggunaan SAK EMKM dimaksud untuk membantu dan memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Karena SAK EMKM lebih sederhana dari SAK ETAP yang sudah terlebih dahulu menjadi dasar UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Pada SAK EMKM ini, dasar pengukurannya menggunakan biaya historis yang mana UMKM hanya perlu mencatat asset dan liabilitas sebesar biaya perolehan (IAI, 2018).

Laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan SAK EMKM diantaranya adalah :

1. Laporan posisi keuangan (Neraca)

Merupakan laporan yang menyajikan posisi keuangan suatu entitas di akhir suatu

periode dengan perbandingan asset, kewajiban dan ekuitas entitas. Dimana memberikan gambaran mengenai total asset yang dimiliki entitas, total kewajiban yang harus dibayar dan total ekuitas yang dimiliki entitas.

2. Laporan laba rugi

Merupakan laporan yang menyajikan pendapatan dan biaya, serta laba atau rugi bersih entitas dalam satu periode tertentu. Laporan ini menggambarkan kinerja keuangan entitas.

3. Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Merupakan laporan yang memuat informasi tambahan dan akun yang telah disesuaikan dalam posisi keuangan dan laba rugi.

Pada SAK EMKM, entitas tidak diharuskan Menyusun laporan arus kas, dimana laporan tersebut wajib jika menggunakan standar akuntansi keuangan lainnya. Setelah selesai

pemberian materi, penulis melakukan sesi tanya jawab kepada pelaku UMKM. Pelaku UMKM sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini, dan mulai memahami penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, mulai dari tahap persiapan, penyampaian materi, diskusi, hingga praktik penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kegiatan ini melibatkan tim dosen, mahasiswa, serta para pelaku UMKM kuliner yang berada di Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan antusias karena materi yang diberikan berkaitan langsung dengan kebutuhan pengelolaan usaha yang mereka jalankan.

Pada Gambar 1 ditunjukkan proses pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM. Kegiatan diawali dengan sesi diskusi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum menerapkan standar akuntansi yang sesuai dalam penyusunan laporan keuangan usaha mereka.

Selanjutnya, peserta diberikan materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha serta penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Materi yang disampaikan mencakup penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Pada tahap ini peserta diberikan contoh-contoh sederhana yang sesuai dengan kondisi usaha kuliner yang mereka jalankan sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM kuliner di Desa Sigara-gara. Peningkatan pemahaman peserta terlihat dari kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan sederhana sesuai SAK EMKM serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha di masa mendatang.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan ini berjalan lancar, dengan respon baik dan antusias para pelaku UMKM. Pelatihan yang dilakukan membantu pelaku UMKM dalam memahami penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM. Diharapkan untuk kedepannya pelaku UMKM dapat menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya, agar dapat memperluas akses pembiayaan demi keberlangsungan usaha.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ahmad Rizki Harahap, S.Pd., M.Si selaku Ka Prodi Akuntansi Universitas Deli Sumatera dan sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan mendukung penulis dalam penyelesaian jurnal ini, Ibu Ketua LPPM, Ibu Intan Maulina, S.Pd., M.Si, dan kepada Bapak Camat, Bapak Sekcam Kecamatan Patumbak serta Ibu Suriati kasubag umum Kecamatan Patumbak. dan terimakasih kepada Bapak /Ibu semua pihak yang mendukung penyelesaian jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Bahri, S. (2020). Pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Andi Publisher.
- Fahmi, I. (2020). Analisis laporan keuangan. Alfabeta. Gustiningsih, Diah Ayu et al. 2015. "PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUKUAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)." 3(4).
- Harahap, S. S. (2021). Analisis kritis atas laporan keuangan. PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2021). Analisis laporan keuangan. PT Grasindo.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/10584%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/10584/10171>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu." *Jurnal Dehasen Mengabdi* 1(2).
- Kasmir. (2022). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.
KELURAHAN PAMMANA KABUPATEN WAJO." *Akuntansi lengkap.com*.
<https://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/laba-rugi/single-step-dan-multiple-step/> (June 22, 2024).
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). Perkembangan data usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi tahun 2023. Kemenkop UKM RI.
- Mulyadi. (2019). Sistem akuntansi (Edisi ke-5). Salemba Empat.
- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2020). Mengungkap kesiapan UMKM dalam implementasi SAK EMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 85–96.
- Purba, M. A. (2020). Penerapan SAK EMKM pada usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 115–124.
- Rahmayuni, S. (2021). Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 45–56.

- Rudianto. (2021). Akuntansi keuangan menengah berbasis SAK. Erlangga.
- Sari, D. P., & Setyawan, A. A. (2021). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM bagi pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 120–128.
- Siregar, B., Suripto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., & Biyanto, F. (2021). Akuntansi manajemen. Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2021). Akuntansi UMKM: Panduan praktis menyusun laporan keuangan. Pustaka Baru Press.
- Tambunan, T. (2020). UMKM di Indonesia: Perkembangan, tantangan, dan peluang. Ghalia Indonesia.
- Wagini, Wagini et al. 2022. “Pembekalan Wirausaha Pemasaran Mandiri Bagi UMKM Makanan Tradisional Rengginang Di Jl. RE Martadinata RT.12 RW.02 NO.15 Kel.
- Yuliani, N., & Wahyuni, S. (2022). Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(1), 67–75.
- Yuniarti, Andi et al. “PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PELAKU UMKM DI